

Pemberdayaan Lingkungan Hijau melalui Program Penanaman Pohon di Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan

Jajang Nurjaman¹, Arzad Bakhtiar², Riksa Oktrian Biantara³, Heni Nur Aini⁴, Angga Widya Swara⁵

Program Studi Teknik Insutri, Fakultas Teknik, Universitas Tangerang Raya, Komp. Perum. Sudirman Indah Jl. Ki Mas Laeng
No 25 Katomas Tigaraksa Kab. Tangerang

*e-mail: jajangnurjaman49@gmail.com¹, arzadbakhtiar0142@gmail.com², riksaok3nbiantara@gmail.com³,
heninuraini652@gmail.com⁴, Anggaws92@gmail.com⁵

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
03.11.2025	21.11.2025	11.12.2025	05.01.2026

Abstract: Lack of green open space and low environmental activity became one of the problems occurring in Pisangan Jaya Village, Sepatan District. This Community Service Program (KKN) is aimed at improving environmental quality, as well as the awareness and participation of the local community in environmental conservation through a community-based reforestation program. The method used is a participatory approach involving community leaders (RT/RW heads) and residents in the planning, implementation, monitoring, and evaluation stages. The activity was conducted in RT 004/RW 007 for four weeks with the planting of 15 plant seedlings (red shoot, zodia tree, and lavender tree). Evaluation was performed through visual observation of plant growth for 30 days post-planting. The results showed a plant survival rate of 85% (13 out of 15 plants) and increased community participation in environmental care. This program proves that participatory reforestation is effective in sustainably improving the physical environmental quality and community awareness.

Keywords: KKN, green environment, greening, community participation

Abstrak: Minimnya ruang terbuka hijau dan rendahnya kegiatan lingkungan menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan. Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, kesadaran dan partisipasi masyarakat setempat dalam pelestarian lingkungan melalui program penghijauan berbasis partisipasi warga. Metode yang digunakan yaitu pendekatan partisipatif dengan melibatkan ketua RT/RW, dan masyarakat dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan di RT 004/RW 007 selama empat minggu dengan penanaman 15 bibit tanaman (pucuk merah, pohon zodia, dan pohon lavender). Evaluasi dilakukan melalui pengamatan visual pertumbuhan tanaman selama 30 hari pascatanam. Hasil menunjukkan tingkat keberhasilan hidup tanaman sebesar 85% (13 dari 15 tanaman) dan meningkatnya partisipasi warga dalam perawatan lingkungan. Program ini membuktikan bahwa penghijauan partisipatif efektif meningkatkan kualitas lingkungan fisik dan kesadaran masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: KKN, ruang terbuka hijau, penghijauan, partisipasi masyarakat

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kawasan permukiman yang pesat di wilayah perkotaan sering kali tidak diimbangi dengan penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang memadai, sehingga kondisi tersebut berdampak pada menurunkan kualitas lingkungan, meningkatkan suhu mikro, serta mengurangi kenyamanan hidup masyarakat. Desa Pisangan Jaya yang terletak di Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang merupakan salah satu kawasan hunian dengan pertumbuhan cukup pesat, namun masih menghadapi keterbatasan pemanfaatan RTH, khususnya di area fasilitas umum di tingkat RT.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa fasilitas umum di RT 004/RW 007 memiliki vegetasi yang minim, belum tertata, dan belum dimanfaatkan sebagai ruang hijau. Selain itu, kegiatan pelestarian lingkungan belum dilakukan secara rutin dan terstruktur sehingga partisipasi masyarakat masih rendah. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas lingkungan dan kenyamanan warga.

RTH merupakan elemen penting dalam mendukung program berkelanjutan melalui fungsi ekologis, sosial, dan ekonomi (Purwoko & Jihan, 2025). Selain keterbatasan ruang hijau, kegiatan pelestarian lingkungan berbasis komunitas di Desa Pisangan Jaya belum berjalan secara rutin dan terstruktur. Sehingga, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan masih tergolong rendah.

Oleh karena itu, upaya untuk pengembangan RTH akan lebih efektif apabila masyarakat dilibatkan secara aktif sejak tahap perencanaan hingga pemeliharaan. Salah satu langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan adalah dengan bersama melaksanakan kegiatan Program Menanam Pohon (Nurwiyoto & Afriani, 2022). Keberadaan RTH juga

berfungsi sebagai paru-paru wilayah perkotaan yang dapat menyerap karbondioksida, meningkatkan oksigen, dan menurunkan suhu lingkungan (Riadi et al., 2024).



Gambar 1. Fasilitas Umum Sebelum dilakukan Penghijauan



Gambar 2. Fasilitas Umum Setelah dilakukan Penghijauan

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan KKN ini difokuskan pada program penghijauan partisipatif di RT 004/RW 007. Lokasi ini dipilih karena memiliki fasilitas umum yang belum termanfaatkan optimal dan kesiapan warga untuk terlibat aktif. Tujuan kegiatan ini adalah (1) meningkatkan kualitas lingkungan melalui penambahan vegetasi, (2) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan, dan (3) mengevaluasi tingkat keberhasilan hidup tanaman sebagai indikator keberhasilan program.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi, sehingga hasil program dapat berkelanjutan setelah kegiatan KKN berakhir. Lokasi kegiatan berada di RT 004/007 Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang.

Tahapan pelaksanaan program terdiri dari empat tahap utama, yaitu koordinasi dan analisis situasi, sosialisasi, implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Rincian tahapan kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Program Penghijauan

NO	Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	Koordinasi dan Analisa Situasi	Survei lokasi mengenai kondisi awal lingkungan, identifikasi kebutuhan, dan koordinasi dengan ketua RT
2	Sosialisasi	Penyampaian tujuan kegiatan, edukasi warga mengenai pentingnya RTH dan manfaat tanaman serta pembagian peran kepada warga
3	Implementasi	Penanaman tanaman secara gotong royong
4	Monitoring dan Evaluasi	Pengamatan pertumbuhan tanaman selama 30 hari pascatanam dan partisipasi warga

Sumber: Data Kegiatan KKN Desa Pisangan Jaya (2025)



Gambar 3. Koordinasi dengan Ketua RT Desa Pisangan Jaya



Gambar 4. Sosialisasi dengan Ketua RT dan Warga



Gambar 5. Penanaman dilakukan Gotong Royong

Indikator Keberhasilan

- Persentasi tanaman hidup $\geq 80\%$ setelah 30 hari
- Partisipasi aktif warga pada tahap penanaman dan perawatan awal

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan visual kondisi tanaman (warna daun, kelayuan, pertumbuhan tunas) dan pencatatan jumlah tanaman hidup dan tidak tumbuh optimal. Metode Evaluasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kondisi Awal Lingkungan (Baseline)

Observasi awal dilakukan sebelum pelaksanaan program penghijauan untuk mengetahui kondisi lingkungan eksisting sebagai data baseline. Area fasilitas umum RT 004/RW 007 memiliki luas sekitar $\pm 120 \text{ m}^2$ yang sebelumnya belum dimanfaatkan sebagai ruang terbuka hijau. Kondisi awal menunjukkan minimnya vegetasi peneduh, tidak adanya tanaman pengusir serangga, serta rendahnya aktivitas perawatan lingkungan oleh warga.



Gambar 6. Kondisi awal lingkungan

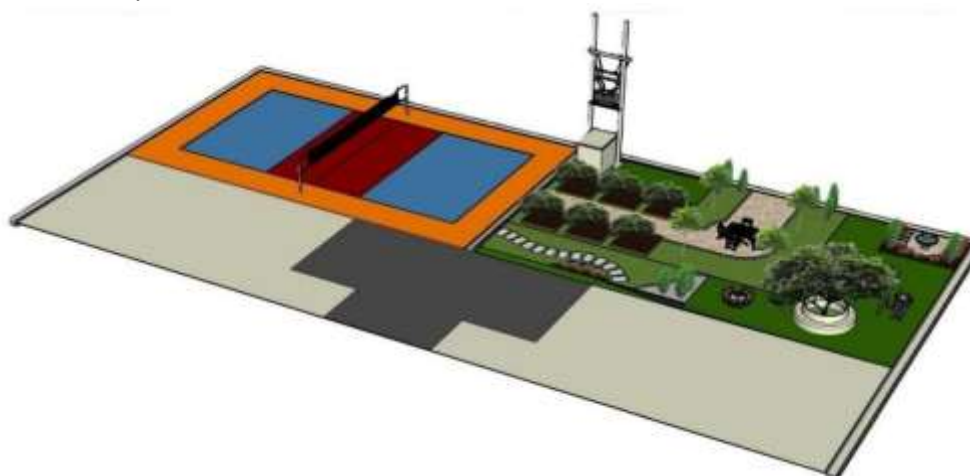
Tabel 1. Kondisi Awal Lingkungan Fasilitas Umum RT 004/RW 007

Indikator	Kondisi Awal
Luas area fasilitas umum	±120 m ²
Jumlah tanaman peneduh	0 tanaman
Jenis tanaman lingkungan	Tidak ada
Pemanfaatan sebagai RTH	Belum dimanfaatkan
Kegiatan perawatan rutin	Tidak ada jadwal rutin

Data baseline ini menjadi dasar perencanaan kegiatan penghijauan serta pembanding dalam mengevaluasi keberhasilan program pascapelaksanaan.

3.2 Implementasi Program Penghijauan

Pembuatan Layout rencana taman



Gambar 7. Sketsa Layout Taman

Program penanaman pohon yang dilaksanakan di area fasilitas umum di RT 004/RW 007 Desa Pisangan Jaya yang sebelumnya belum termanfaatkan secara optimal dan minim vegetasi. Kegiatan penghijauan ini difokuskan pada pembentukan jalur hijau di sepanjang area pejalan kaki guna untuk meningkatkan fungsi ekologis dan estetika lingkungan. Sebanyak 15 bibit tanaman ditanam, terdiri dari 10 pohon pucuk merah, 4 tanaman zodia, dan 1 tanaman lavender. Pemilihan tanaman yang didasarkan pada fungsi ekologis dan kemudahan perawatan oleh warga.

Jenis tanaman yang digunakan dalam RTH berdasarkan pertimbangan estetika dan fungsionalitas lingkungan dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2. Jenis dan Fungsi Tanaman yang di Gunakan

No	Jenis Tanaman	Jumlah	Fungsi
1	Pucuk Merah (<i>Syzygium oleina</i>)	10	Pembentukan jalur hijau dan peneduh
2	Zodia (<i>Evodia suaveolens</i>)	4	Tanaman pengusir nyamuk
3	Lavender (<i>Lavandula sp.</i>)	1	Tanaman aromatik pengusir serangga

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Pucuk_merah ,<https://id.wikipedia.org/wiki/Zodia> ,
<https://id.wikipedia.org/wiki/Lavender> (2025).

Kegiatan yang dilakukan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan fasilitas umum dapat dioptimalkan menjadi ruang hijau fungsional dengan melalui pendekatan partisipatif.

3.3 Tingkat Keberhasilan dan Dampak Lingkungan

Tingkat keberhasilan hidup tanaman sebesar 85% (13 dari 15 tanaman) diperoleh melalui metode observasi visual selama periode pengamatan 4 minggu setelah penanaman. Parameter keberhasilan didasarkan pada kondisi fisik tanaman: tanaman dinyatakan 'hidup dan tumbuh baik'

apabila daun tetap segar/hijau, muncul tunas baru (khusus Pucuk Merah), dan batang tidak layu. Sebanyak 2 tanaman tidak tumbuh optimal diduga karena faktor adaptasi akar terhadap kelembapan tanah di area tersebut. Data ini menunjukkan bahwa metode penanaman dan pemilihan jenis bibit sudah cukup sesuai dengan karakteristik lahan di Desa Pisangan Jaya.

Tabel 3. Tingkat Keberhasilan Hidup Tanaman

Keterangan	Jumlah Tanaman	Persentase
Tanaman hidup dan tumbuh baik	13	85%
Tanaman tidak tumbuh optimal	2	15%
Total	15	100%

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode penanaman dan perawatan awal telah dilakukan dengan baik. Selain itu, peningkatan terhadap kualitas lingkungan fisik, program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penghijauan dan perawatan fasilitas umum.

3.4 Partisipasi Masyarakat dan Dampak Sosial

Pelaksanaan program penghijauan melibatkan partisipasi aktif Masyarakat, khususnya warga sekitar. Keterlibatan Masyarakat terlihat sejak tahap persiapan lahan, penanaman, hingga perawatan awal tanaman. Aktivitas gotong royong yang dilakukan warga sekitar tidak hanya mempercepat proses penanaman, tetapi membuat interaksi sosial antar warga Desa Pisangan Jaya semakin erat. Partisipasi masyarakat menjadi factor penting dalam berkelanjutan program, karena warga Desa Pisangan Jaya merasa memiliki tanggung jawab terhadap tanaman yang ditanam. Hal ini sejalan dengan konsep penghijauan berbasis komunitas yang menekankan keberlanjutan melalui keterlibatan langsung Masyarakat Desa Pisangan Jaya.

3.5 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi akhir menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku warga, seperti kebiasaan menyiram tanaman secara rutin dan menjaga kebersihan area sekitar. Sehingga terbentuknya jalur hijau di fasilitas umum dapat memberikan nilai tambah estetika dan kenyamanan lingkungan bagi masyarakat setempat. Program ini juga berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai agenda kegiatan rutin warga Desa Pisangan Jaya.



Gambar 8. Lokasi Kegiatan Penghijauan di Area Fasilitas Umum



Gambar 9. Pohon Zodia



Gambar 10. Pohon Lavender



Gambar 11. Pohon Pucuk Merah

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN melalui program penghijauan di Desa Pisangan Jaya berhasil meningkatkan kualitas lingkungan dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan. Pada program penanaman pohon yang dilaksanakan secara partisipatif mampu menciptakan ruang hijau baru dengan tingkat keberhasilan tanaman yang cukup tinggi yaitu sebesar 85% setelah 30 hari, program ini efektif sebagai model pengembangan RTH berbasis komunitas dan berpotensi untuk dilanjutkan secara berkelanjutan. Sehingga dampak dari kegiatan ini dapat memperkuat kesadaran dan tanggung jawab sosial warga terhadap lingkungan di Desa Pisangan Jaya.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

- a. **Saran Praktis:** Pengurus RT 004/007 disarankan membentuk jadwal piket penyiraman rutin bagi warga untuk memastikan keberlanjutan tanaman Pucuk Merah dan Zodia, terutama pada musim kemarau.
- b. **Saran Penelitian:** Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi mengenai dampak penurunan suhu mikro atau efektivitas tanaman Zodia dan Lavender dalam mengusir serangga (nyamuk) secara kuantitatif dengan periode pengamatan yang lebih panjang (6-12 bulan).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tangerang Raya yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pemerintah Desa Pisangan Jaya, Kecamatan Sepatan, khususnya kepada ketua RT 004/ RW 007 beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, bimbingan, serta dukungan penuh selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurwiyoto, & Afriani, J. (2022). *Menanam Pohon Guna Menciptakan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan di Kelurahan Betungan*. 66–70.
- Purwoko, P. P., & Jihan, J. C. (2025). *Analisis Preferensi Masyarakat dan Strategi Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Industri Studi Kasus Kecamatan Gresik*. 6(1), 50–60.
- Riadi, S., Aipassa, M. I., & Sulistioadi, Y. B. (2024). *Kajian Tentang Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara*. 4(5), 2362–2376. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.3469>